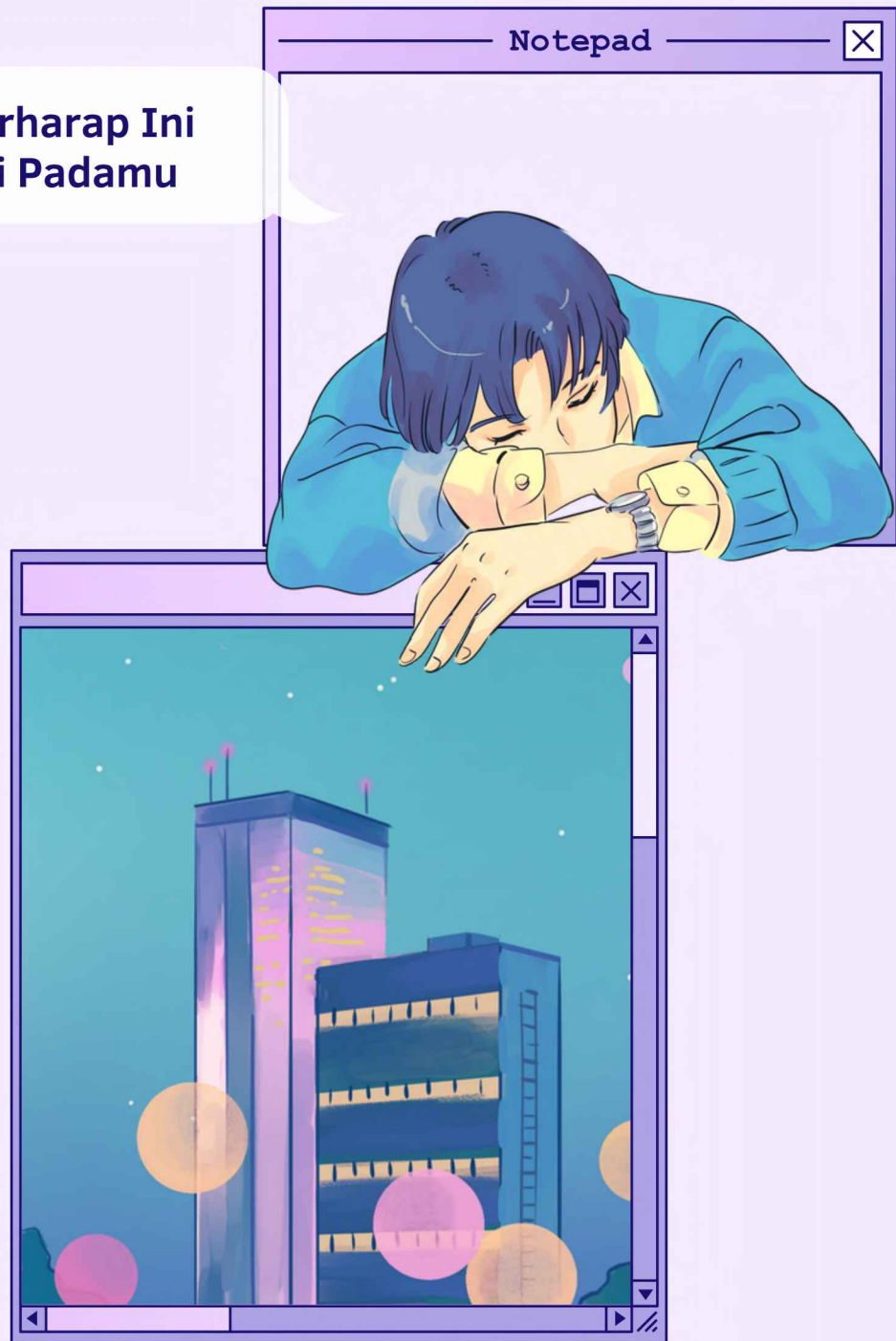




**Aku Berharap Ini
Sampai Padamu**



Kumpulan Quote

Aku Berharap Ini Sampai Padamu

Lailil Wakhidatus Solikha, Faizatul Fitria, Tara
Deviani, Miftahun Ni'mah.



Penerbit PT Teguh Ikhyak Properti Seduluran (Penerbit TIPS)

Aku Berharap Ini Sampai Padamu

Penulis: Lailil Wakhidatus Solikha, Faizatul Fitria,
Tara Deviani, Miftahun Ni'mah.

ISBN Elektronik: 978-623-5684-02-4

Penerbit PT Teguh Ikhyak Properti Seduluran (Penerbit TIPS)
Grand Panjer Regency, No.B-1, Jalan Kartini Panjer gang Masjid,
Tunggalpager, Pungging, Mojokerto-61384

0321-6851865 | 08133 3244 885

penerbit.tips.business.site | penerbit.tips@gmail.com

Rekam digital pertama, November 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau menerjemahkan karya ini dalam bentuk atau dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA**

KETENTUAN PIDANA

Pasal 112

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan/atau Pasal 52 untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Pasal 113

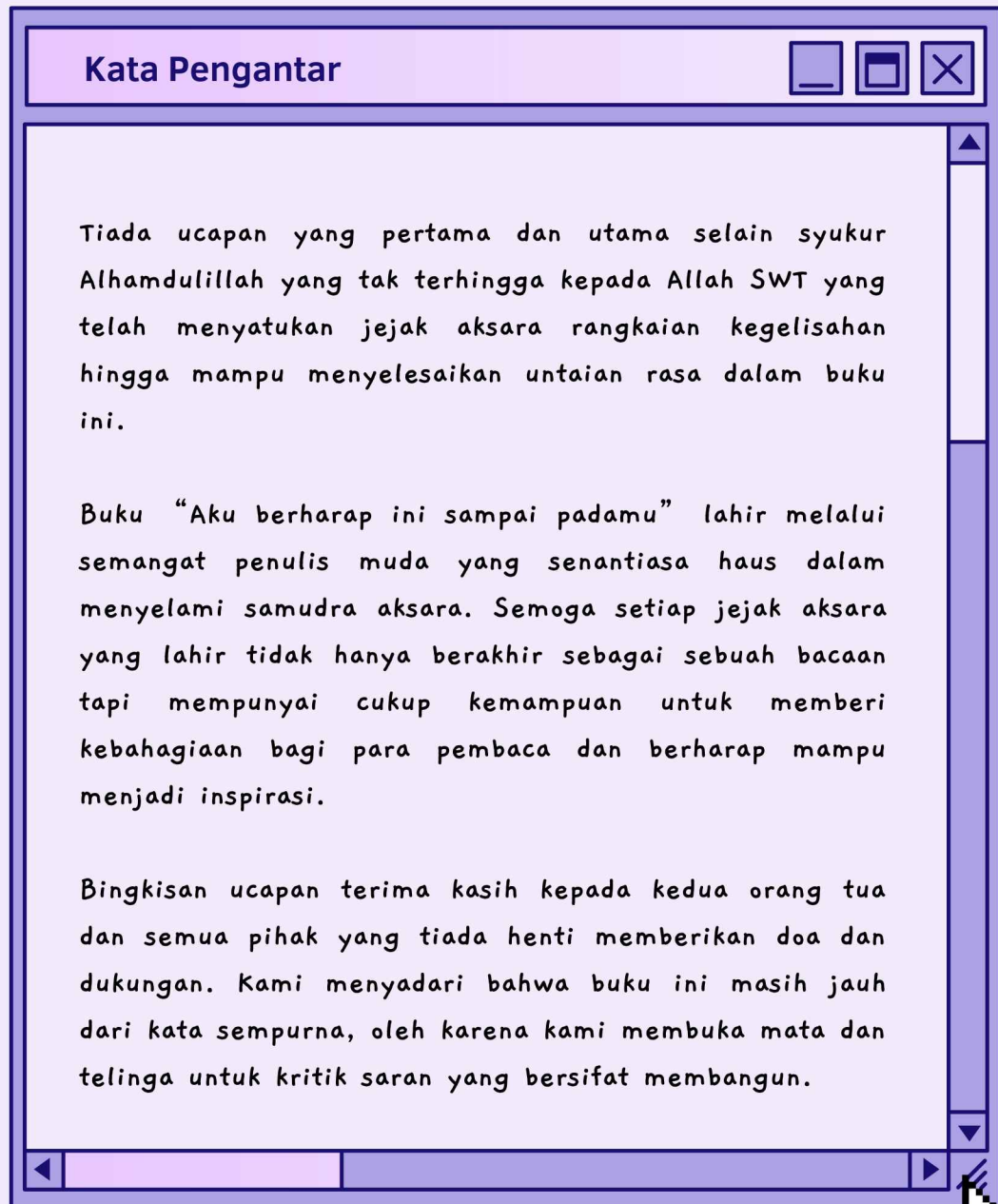
(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

#StopBeliBukuBajakan



Daftar Isi

• Pengantar	5
• Daftar Isi	6
• Lailil Wakhidatus Solikha	7
• Faizatul Fitria	14
• Tara Deviani	38
• Miftahun Ni'mah.	97
• Tentang Penulis	101

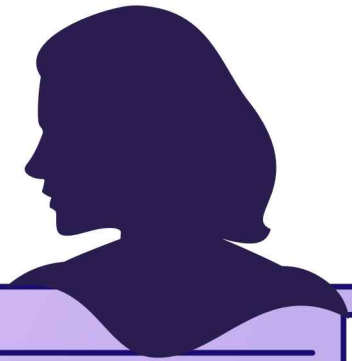


Kailil
Wakhyidatus
Solikha



Dua tangan tak mampu menutup ribuan cemohan. Biarlah keciap nyinyiran melambung di udara. Jangan biarkan mengubur tunas kita. Hingga mengkerdilkan diri.

Bukankah demikian meremehkan sang Pencipta. Sang Pencipta Maha Besar. Dengan kebesaran-Nya, besarkan niat. Besarkan pikiran. Besarkan hati. Besarkan sikap. Besarkan tindakan. Bahwa kita bisa. Kita mampu.

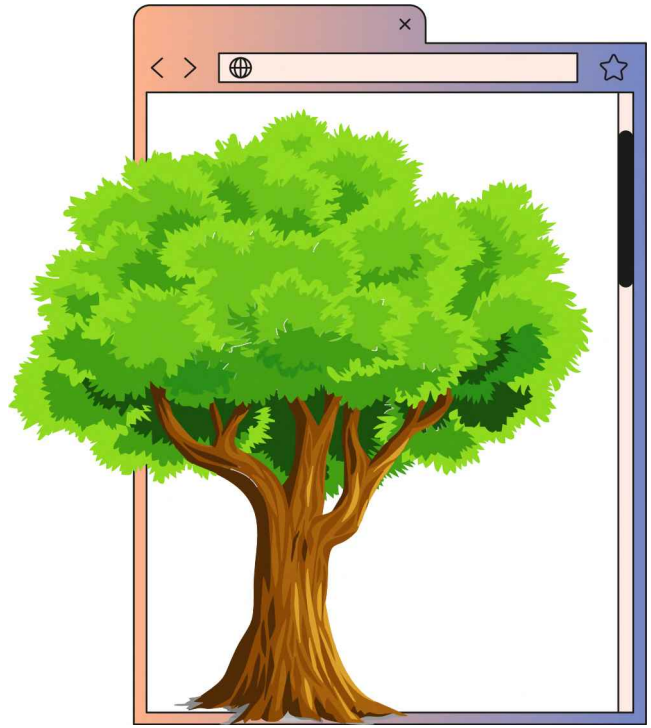


Notepad



Setiap manusia terlahir dengan passion yg berbeda. Tak perlu menangis jika nilai matematika jatuh tragis. Tak perlu gundah jika tak mampu lompat galah. Tak perlu sedih jika tak ada piagam dari kerja gigih. Karena prestasi tak sekadar dari medali.

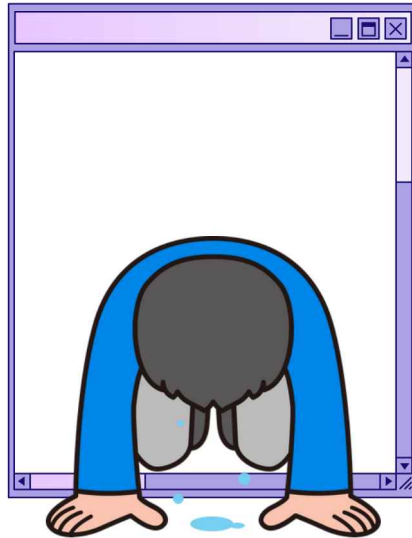
Sang juara tak sekadar mendapat piala. Kesuksesan tak sekadar banyak jiwa terpenting karya nyata. Tak perlu dipuji terpenting berbagi. Tak perlu dilihat terpenting bermanfaat.



Setiap manusia lahir dengan potensi masing-masing. Tak ada manusia yang tak unggul. Setiap manusia adalah penggerak. Begitupula dengan kamu, aku.

Kita tidak lagi sekadar manusia penggerak kehidupan diri sendiri. Namun, saat ini kita selaku manusia dengan kemanusiaan. Memiliki hati untuk membahagiakan.

Menjadi pohon yang tidak sekadar tinggi menjulang untuk dikenal, tetapi pohon besar nan rindang. Pohon yang memberikan keteduhan dari penat kehidupan, memberikan perlindungan dari terik siang dan dinginnya hujan, memberikan buah untuk bekal kehidupan, memancarkan hal positif hingga mereka mampu bangkit dan tidak lagi mengenal kata menyerah, itulah hidup.



Masihkah duduk menepi dalam awan kelabu?
Yakinilah bahwa segala lapis kehidupan hadir dengan pasangannya. Allah tidak hanya menurunkan air hujan, tapi dengan turunnya air dari langit ditumbuhkanlah berbagai tanaman. Allah juga tidak hanya menyediakan air laut begitu saja, tapi di baliknya ada mutiara. Begitupun di balik butiran bening yang gugur dari kelopak orang yang taat dan yakin kuasa-Nya akan ada pelangi. Disandingkanlah senyuman sebagai tanda bahwa setelah kesulitan pasti ada kemudahan.



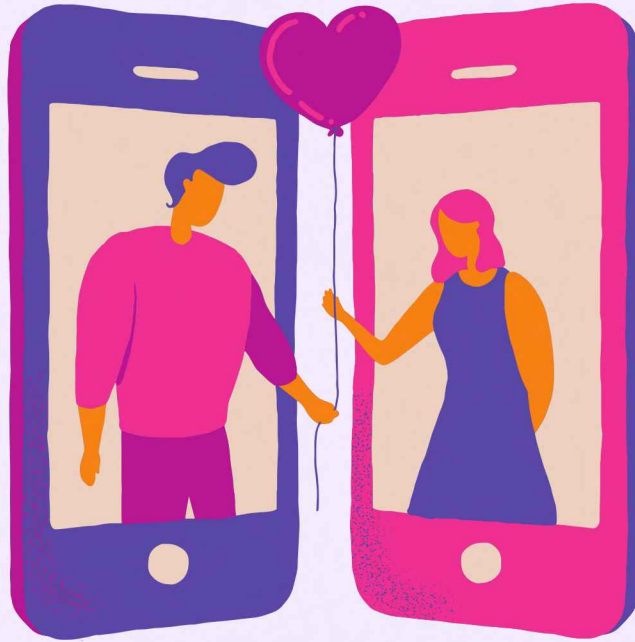
Masa lalu...pentingkah? Penting.
Tapi bukan utama. Kita hidup di
masa sekarang dan merangkai
jembatan untuk menuju masa depan.
Mungkin ada jejak masa lalu yang
gelap, suram. Tapi bukan tidak bisa
diubah menjadi terang.
Kamu yang memiliki masa lalu yang
sempat berwarna gelap, mungkin ini
saatnya mengganti dengan warna
terang. Berdamai dengan diri
sendiri adalah titik awal menguliti
lapisan pekat itu. Berpindahlah ke
warna yang lebih terang, mengurai
yang kusut agar lebih tampak
indah. Tak ada kata terlambat,
bertekad untuk berubah, tidak masuk
ke lubang yang sama, bukankah
Tuhan Maha Pengampun?
Kamu yang pernah kecewa akan
kegelapan seseorang, mungkin ini
saatnya melembutkan hati, memberi
kesempatan, belajar akan ikhlas dan
sabar.

Kegelisahan, kekhawatiran, kecemasan, keputus asaan adalah rangkaian kekerdilan hati. Saat kita mengkerdikan diri maka kita telah meremehkan sang Maha Besar. Sesungguhnya Allah sesuai prasangka hamba-Nya. Kecanggihan pengetahuan tidak mampu menyetarakan kuasa-Nya.



Kecanggihan pengetahuan tidak mampu menyetarakan kuasa-Nya. Saat keilmuan tidak mampu melukiskan keoptimisan, tapi kuasa Sang Pemilik Kehidupan mampu menumbuhkan keyakinan. Allah Maha Besar, sepatutnyalah yakin akan ada nikmat besar yang disiapkan.

Allah tidak menjamin bahwa hidup selalu mudah tapi janji Allah pasti dalam QS. Al Insyirah ayat 5, "Sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan".

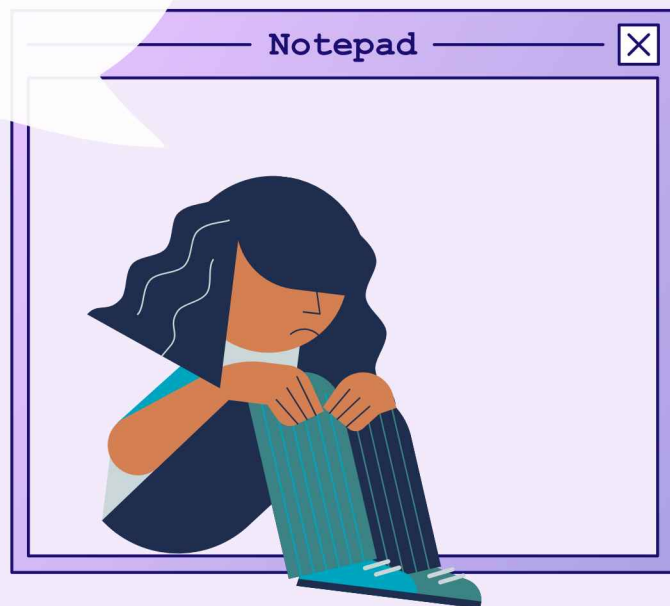


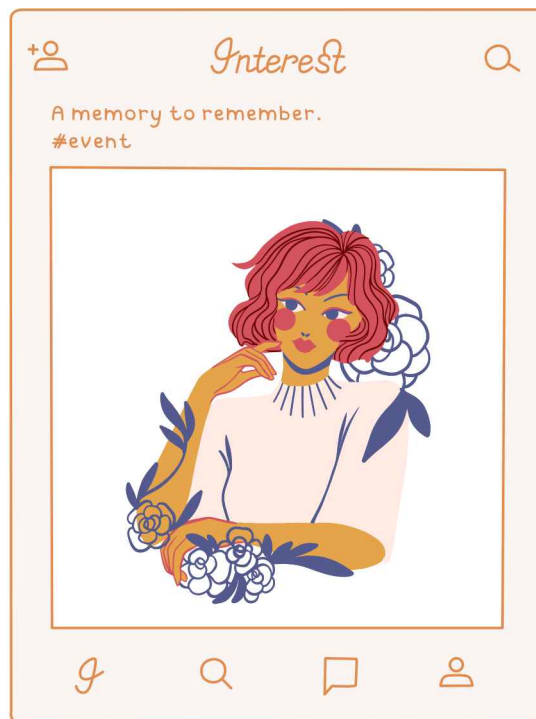
Faizatul
Fitria



Perjuangkan orang yang
mau diperjuangkan
Tinggalkan orang yang
tidak ingin diperjuangkan
Karena itu akan terasa
sia-sia belaka.

Menangis untuk sebuah kegagalan, bukanlah kesalahan. Namun meratapinya merupakan suatu kebodohan besar.



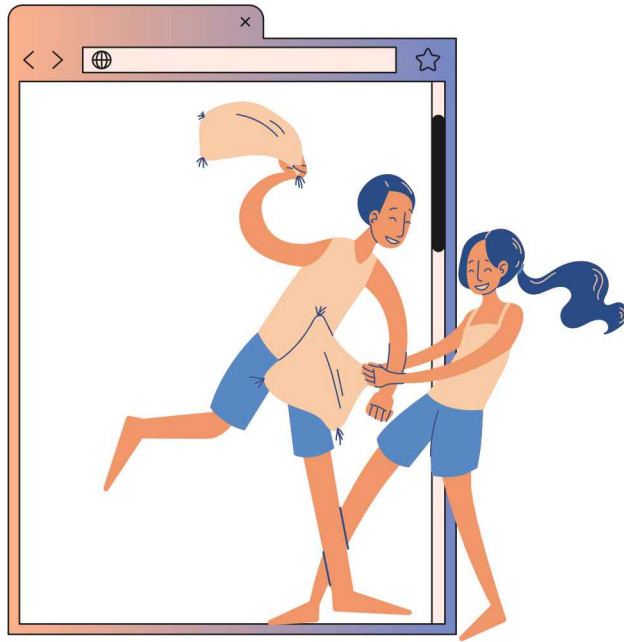


Menanti datangnya kehidupan adalah sebuah kebahagiaan. Namun akan menjadi sangat mengkhawatirkan ketika mistis dan mitos mulai berdatangan.



Sebagian kegelisahan tak mampu ditenangkan
kecuali dengan mendekat kepada Allah.
Hidup itu pilihan. Raihlah segala yang membuat
kita bahagia, meski harus melalui kesedihan.
Dan tinggalkan semua yang membuat kita sedi
dan menderita, walau terlihat menyenangkan.

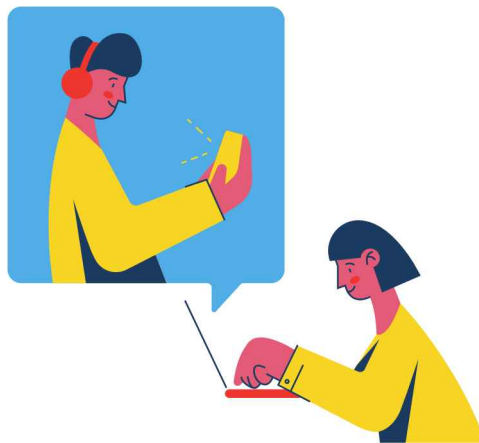
-Dian Rahayu-



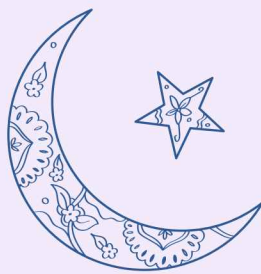
Buat apa menangisi seseorang yang bukan menjadi takdir kita. Karena bukan kita yang tak pantas untuknya, melainkan dia yang tak pantas untuk kita. Berbahagialah karena masih banyak di luar sana yang berharap menjadi takdirmu.



Takdir yang Allah berikan itu sangat indah, meskipun tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Karena Allah lebih tahu apa yang kita butuhkan dan baik untuk kita, bukan yang kita inginkan. Percayalah takdir Allah akan lebih indah dari perencanaan kita, dan membuat kita bersyukur pada akhirnya.



Cintailah seseorang karena Allah, itulah yang
menentramkan kita dan membahagiakan kita.
Jangan cintai seseorang karena parasnya maupun hartanya
karena itu akan lapuk dimakan waktu.



Beharaplah hanya pada Allah, karena Allah tidak pernah mengecewakan makhluknya. Dan jangan pernah berharap pada seseorang atau pada hal lain, karena hanya kekecewaan yang akan kita dapatkan.

Rasa takut

adalah kegelisahan akan kegagalan yang kamu buat sendiri.
Keluarlah lawan rasa takut itu, dan berusaha semampu dan
nikmati hasilnya tanpa berharap lebih.
Apapun hasilnya pasti itu yang terbaik untukmu.



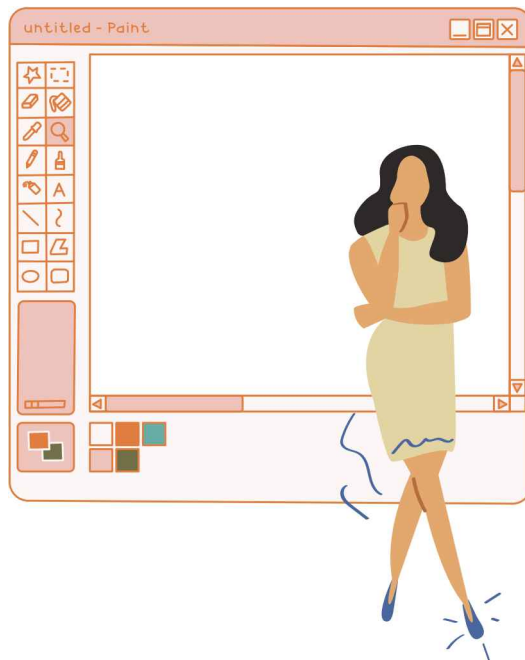
Jangan pernah merasa diri ini paling menderitanya, masih banyak di luar sana yang tidak bisa menikmati sebutir nasi setiap harinya. Syukurilah apa yang kamu punya, dan jangan pernah merasa Allah tidak adil. Karena Allah lebih tahu adil untuk kita semua itu seperti apa.



Jangan pernah berharap pada siapapun kalau tidak ingin kecewa. Kekecewaan datanganya dari harapan yang berlebih pada seseorang.

24/11/21, 02.18

7.510 Retweet 8.481 Suka



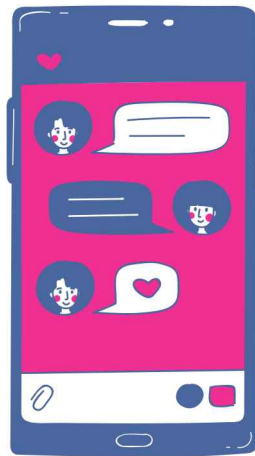
Menjadi seorang istri dan ibu pastinya impian semua wanita. Dan hal itu akan sangat membahagiakan. Namun itu akan menjadi kegelisahan ketika bersanding dengan karier. Karena sejatinya wanita tak kan mampu membaginya dengan adil



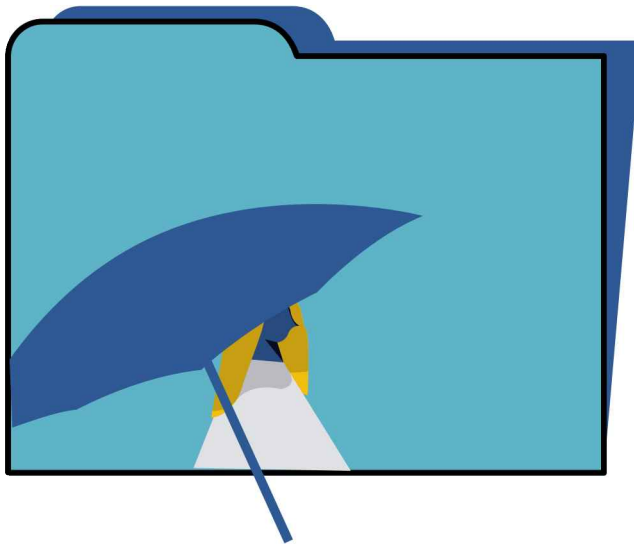
Jangan pernah takut untuk melangkah. Karena setiap langkah akan memberikan makna dan pengalaman berharga untuk kita. Sekalipun takdir dari langkah tersebut bukanlah yang diharapkan. Namun itu akan menjadi pelajaran yang sangat penting dalam hidup dan membuat menjadi lebih dewasa.



Kriteria tidak seharusnya menjadi harga mati dalam mencari pasangan. Sebab manusia terlahir sempurna karena ketidaksempurnaannya. Mungkin diri sendiri pun bukanlah sosok yang sempurna bagi orang lain. Maka berbaik hatilah, buka hatimu, pikiranmu dan pilihlah dia dengan hati.



Cinta adalah anugerah terindah. Siapa pun yang pernah merasakannya pasti dibuat mabuk olehnya. Namun jangan sampai kehilangan kesadaran hingga menjadi cinta buta, karena cinta masih membutuhkan logika.

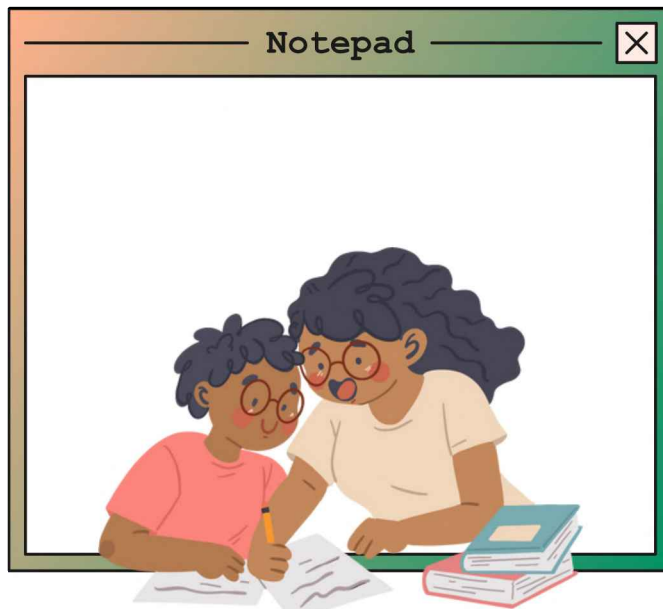


Lepaskan dan relakan dia yang suka menghilang tanpa jejak dan tanpa kabar. Jangan pernah menantikan dia yang tak amampu memberikan kepastian. Sadarilah dirimu jauh lebih berharga daripada apapun. Maka berbahagialah dan jangan pernah bersedih



Dalam hal kekayaan dan harta lihatlah ke bawah karena masih banyak yang lebih susah daripada diri ini.

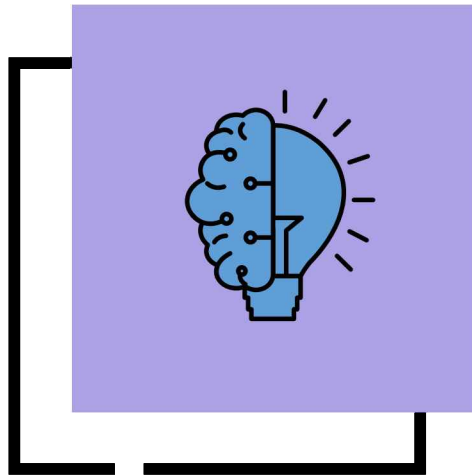
Perbanyaklah syukur kepadanya, hingga kau rasakan nikmat yang telah dilimpahkannya. Sesungguhnya nikmat yang telah diberikan Allah sangatlah besar, hanya saja kita tidak mampu melihat dan menghitungnya.



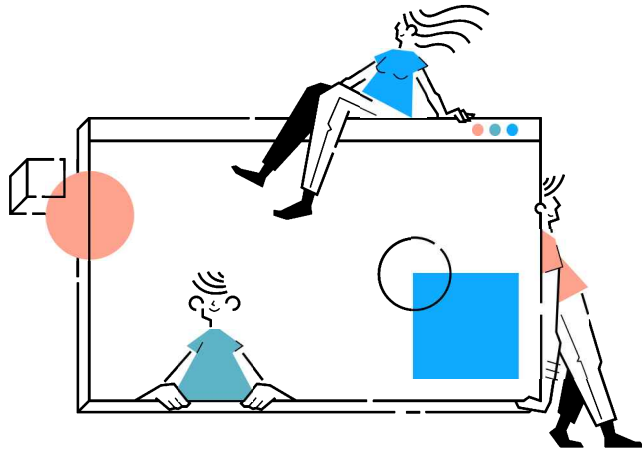
Jangan pernah merasa puas dengan ilmu, sejatinya ilmu itu sangat luas. Pandanglah ilmu dengan selalu menengadah ke atas, dan hauslah akan ilmu. Karena manusia itu mulia dengan ilmunya



Bijaklah dalam mengambil sebuah keputusan. Setiap keputusan yang diambil adalah jalan penentu takdir. Dan berpikir hati-hati sebelum mengambil keputusan adalah jalan terbaik.



Buang jauh kalimat pesimis yang mengatakan “tidak punya pilihan lain” . Ingatlah pilihan itu selalu ada tinggal keputusan kita saja mau mengambilnya atau tidak.



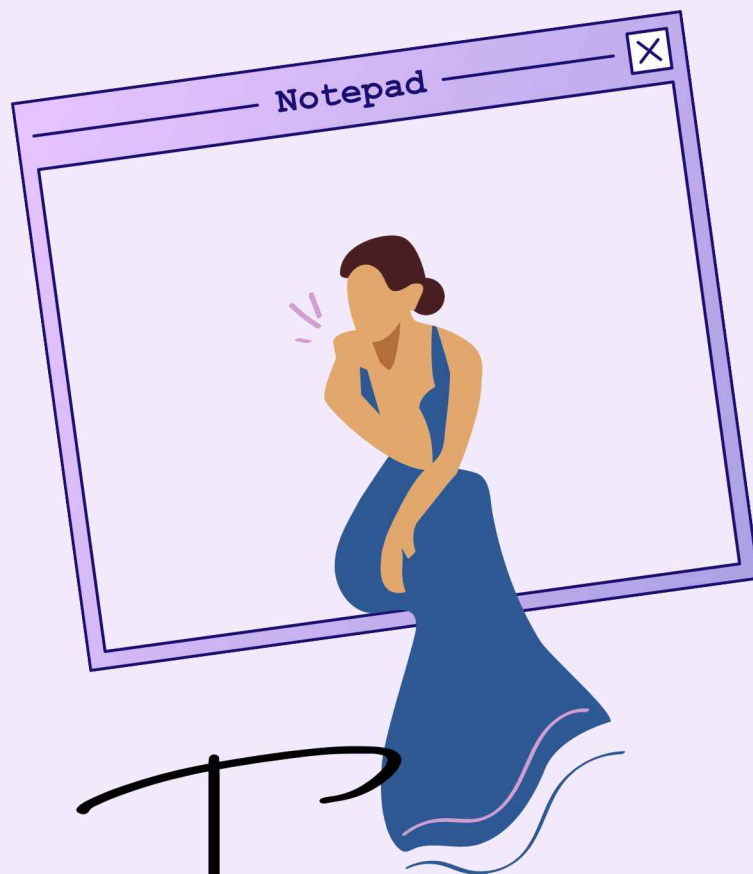
Berkarya itu memang mengasyikkan dan menjadi kebanggaan tersendiri. Namun apa daya ketika jalan pikiran ini macet dan buntu. Hasilnya adalah hanya kertas kosong tanpa makna.



Hargai dirimu sendiri, banggalah dengan dirimu. Jangan pernah menjadi orang lain atau menjadikan diri seperti yang dimau orang lain. Sebab belum tentu dia akan menghargai apa yang telah kita perjuangkan. Dan menjadi pintarlah sebelum orang lain memintarimu.



Tugasku menjadi ibu, guru bagi anak-anakku.
Menjadikannya baik untuk agamanya dan baik untuk
lingkungannya. Mengajarinya dan mendidiknya
bukanlah hal yang mudah, penuh tantangan. Namun
itu akan sangat menyenangkan bila kelak mereka
ingin menjadi sepertiku.

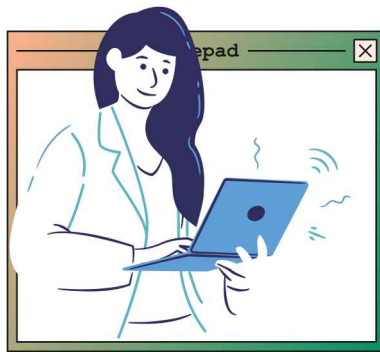


Tara
Deviani



Jangan Takut Terlihat Bodoh

Tidak ada yang salah pada sebuah karya. Bukankan Kamu telah mengusahakan yang terbaik dengan semua yang kamu tahu. Yang ada hanya kamu terlalu gentar menerima kritikan dan masukan karena menganggap karyamu sendiri tidak sebagus punya orang lain.



Karya apa pun indah di mata yang tepat. Sama, persis sama seperti seorang gadis yang tampak cantik di mata orang yang mencintainya.

Kalau-kalau sekarang kamu mempertanyakan, bagus tidaknya karyamu, layak tidaknya hingga tidak percaya diri, maka kamu sedang fokus di tempat yang salah.

Kamu tengah mendustakan upayamu sendiri, pengalaman bahkan orang-orang yang mendoakanmu.



Segala risau yang sedang bergemuruh di hati dan pikiranmu saat ini,
adalah tanda kamu berada di depan pintu level yang lebih tinggi.
Pada pintu itulah Kamu harus menerobos!



Tidak ada yang salah dengan karyamu. Jika kamu harus menerima kritik, mereka hanya menunjukkan padamu bagian mana yang akan membuat hasil karyamu naik ke level badass.



Semua saran, kritik, masukan atau apapun sebutannya toh tetap dapat kamu manfaatkan. Kamu butuh ide perbaikan dari kepala lain, karena kepalamu cuma satu dan sudah kamu gunakan maksimal.



Masukan dari orang lain itu jangan dianggap celaan.
Cukup lihat karyamu. Adakah dari semua kemampuan
yang kamu gunakan untuk berkarya yang kamu
dapatkan sendirian?
Terbukalah.



Ketika seseorang memutuskan untuk tidak menyerah maka semua pintu kemungkinan terbuka untuknya. Sulit sekali menjatuhkan orang yang tidak tahu caranya menyerah. Bahkan ketika dia tidak mendapatkan apa yang dia inginkan, dia akan menggunakan apa yang dia dapatkan untuk terus maju sambil bergumam, besok akan kucoba lagi.



Pernah dengar kisah tentang seorang ibu yang melihat anaknya bermain basket sehari-hari bahkan berminggu-minggu tapi tak kunjung bisa? Tiap hari sang anak pulang kelelahan, kewalahan dan memar. Suatu hari sepulang latihan basket sang ibu berkata, “mungkin basket bukan bakatmu, Nak” .

Terdengar realistis dan penuh kasih sayang memang. Sering kita mendapati orang di sekitar kita berucap semacam itu dengan dalih kasih sayang bukan? Maka kali ini ijin saya mengatakan padamu bahwa itu bukan kasih sayang, itu pembunuhan. Cikal bakal anak yang mudah lelah lantas menyerah. Itu adalah pembunuhan pada jiwa pejuang yang ada dalam diri setiap anak.

THE END

Mulai hari ini, tolong maafkan semua orang yang mengatakan padamu untuk berhenti. Mereka yang mematahkan semangatmu atas nama kasih sayang. Berpikirlah lebih keras, usahalah lebih lama. Jangan menghawatirkan orang lain atau strategi rumit. Cukup lakukan setahap demi setahap. Perjuangan berkelanjutan akan memberimu kesempatan dan peluang yang kamu butuhkan. Bertahanlah!

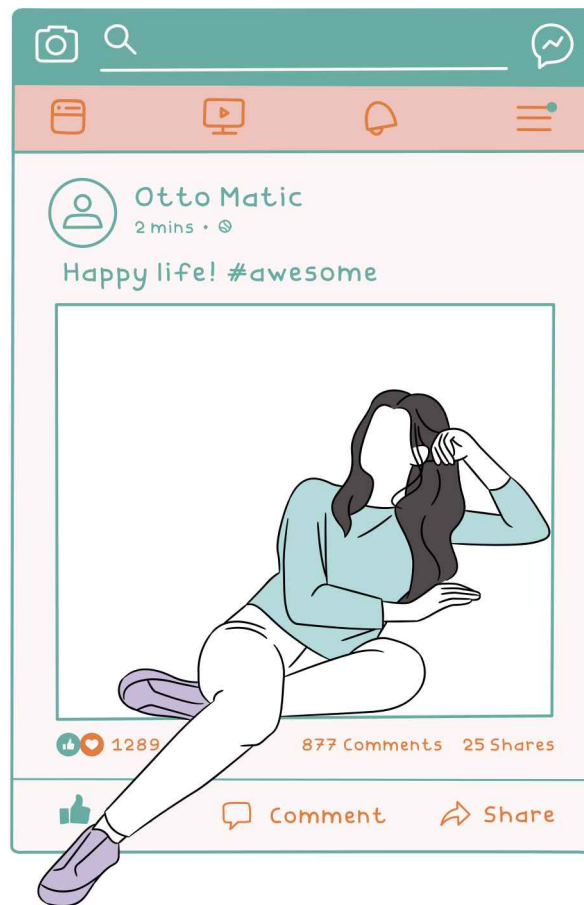
Don't stop in the middle. Stop in the end.

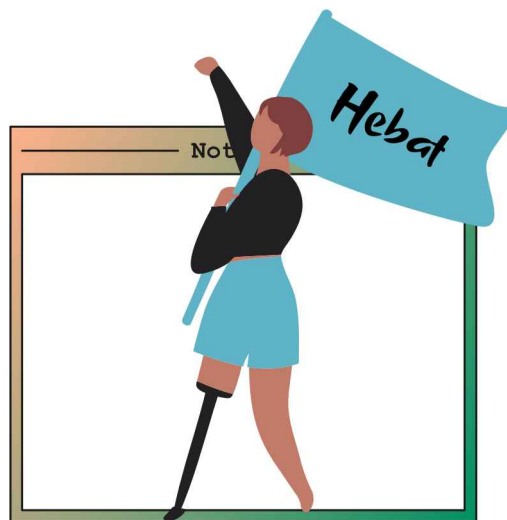


Tidak Ada Ide

Jika ada yang kebingungan di mana bisa menemukan ide maka ingat baik-baik bahwa tempat persembunyian ide ada pada perubahan. Di setiap pandangan seseorang, pasti ada yang di rasa tidak tepat. Ada sebuah keadaan yang seharusnya diubah. Ada sebuah dunia yang lebih ideal.

Perubahan apa yang ingin kamu ciptakan maka itulah ide besarnya. Kembangkan dengan sudut pandang yang membahagiakanmu. Permanis dengan pengetahuan di sekitar. Perkaya dengan berbagai teknik yang bisa kamu dapatkan dari berguru pada orang lain.

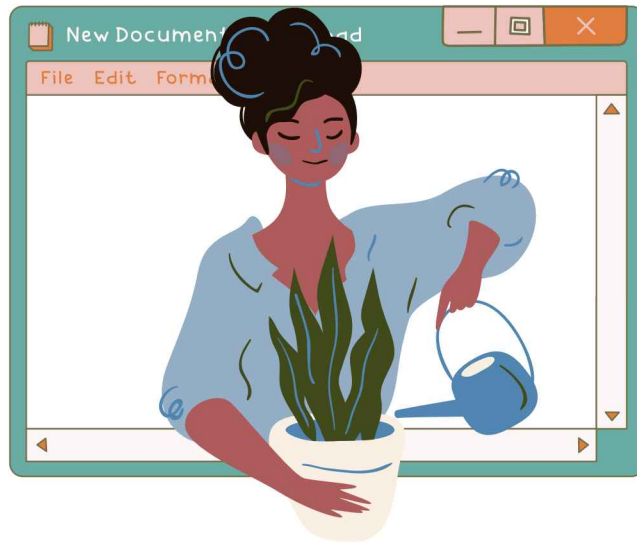




Ukuran hebat sebuah karya adalah kemampuannya membawa perubahan. Entah perubahan suasana hati atau perubahan pola pikir bagi yang membaca, melihat atau mendengarkan karya tersebut.



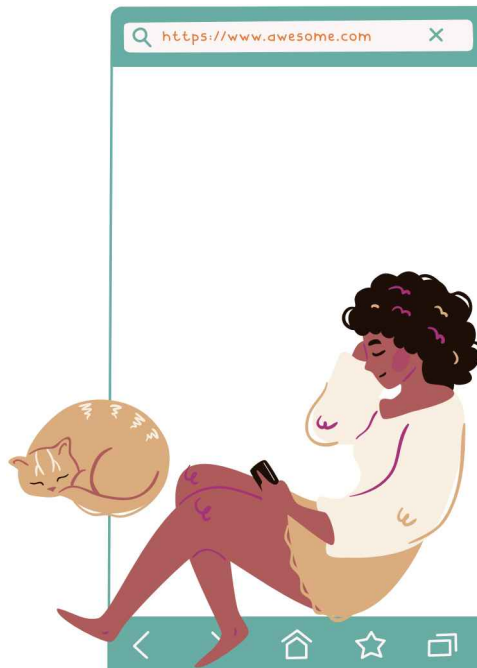
Jika kamu tidak berteman atau punya hubungan kekerabatan dengan Aladin, Roro Jongrang, atau Sangkuriang maka jangan coba-coba berharap memiliki kesuksesan dalam semalam.



Kesuksesan dapat kamu bangun dengan menciptakan kebiasaan-kebiasaan baik dalam dirimu. Membiasakan membaca, olah raga dan membiasakan bangun pagi-pagi. Pikirkan baik-baik apa yang kamu inginkan, apa yang akan kamu lakukan. Jangan lupa berbahagia saat menjalani prosesnya. Lakukan dengan suka cita, sepenuh hati.

Orang yang berproses karena tuntutan, paksaan maupun permintaan, usaha maksimalnya hanya 80%. Sisanya keluhan, rintihan dan beban yang menggelayut. Jika kamu berproses dengan hati gembira, kamu akan sanggup memberikan 200% tanpa diminta. Cobalah!





Hatimu yang ringan saat berusaha, pikiran positif yang memancar akan mempermudah segalanya.

Bahagiaamu saat berproses akan menarik kebahagiaan-kebahagiaan lainnya. Jika kamu berproses dengan cara ini, maka saat kamu tiba sampai tujuan nanti, kamu baru akan bergumam ,
“ah iya, memang ini yang kuharapkan.”

Berusaha menikmati proses sama pentingnya dengan berusaha mencapai tujuan itu sendiri.

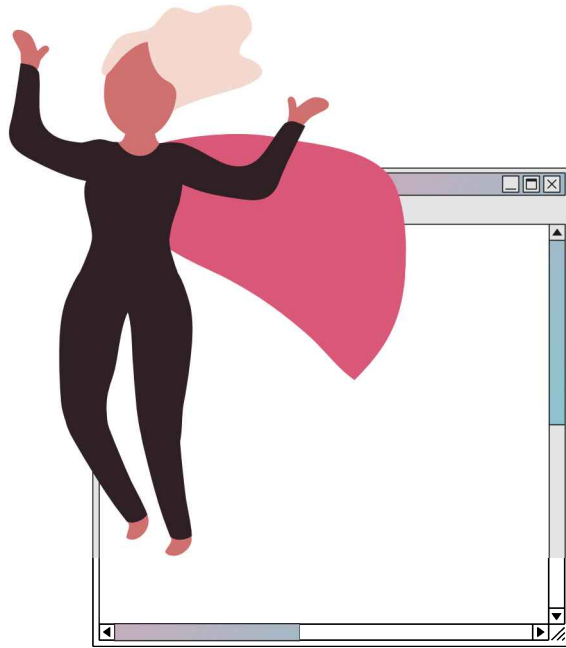


Perjuanganmu belum seberapa. Mulailah lagi dari mana saja. Gunakan apa pun yang kamu punya. Lakukan apa pun yang kamu bisa, sekarang juga. Coba baca lagi!



Menghadapi Ketakutan

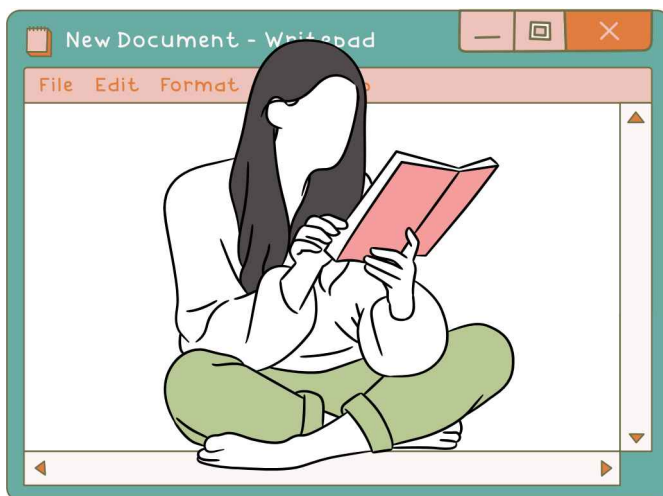
Apakah kamu merasa takut? Jika iya, maka itu pertanda bagus. Sama seperti keraguan, ketakutan menunjukkan apa yang tepatnya harus kamu lakukan. Ingat, semakin takut kamu pada sesuatu semakin kamu harus yakin bahwa itu memang untuk kamu taklukkan. Tepat saat rasa takut itu muncul. Lakukanlah!

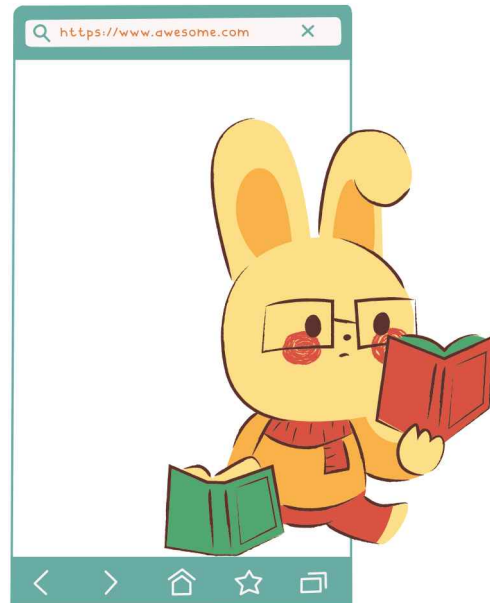


Rasa takut yang masih ada adalah tanda, kamu berada di satu level itu tanpa kemajuan berarti. Apakah kamu tahu bahwa pemberani adalah dia yang merasakan takut namun memutuskan untuk memendamnya dalam-dalam. Ketakutan baru akan meninggalkanmu saat dia selesai membuatmu bergerak maju.

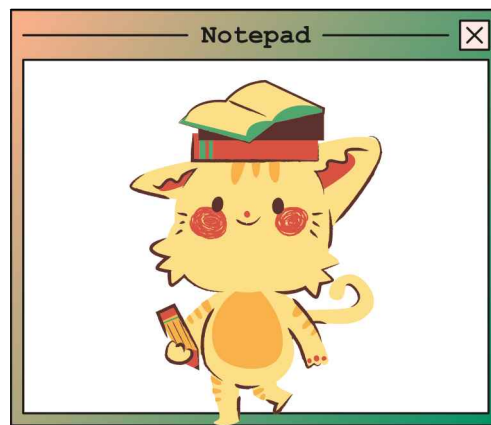
Sendirian

Saat kamu mulai fokus maka kamu akan mulai kehilangan teman-temanmu. Jika kamu bertanya apakah kamu bisa berteman dengan orang-orang yang sama fokusnya dengan dirimu? Jawabannya tidak, karena orang yang sama fokusnya denganmu sedang fokus mengerjakan bagiannya.

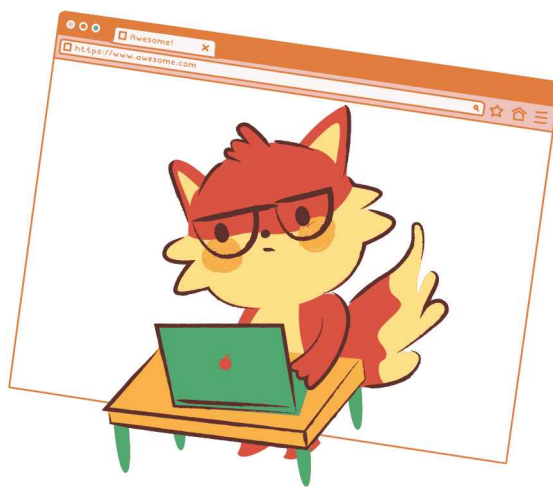




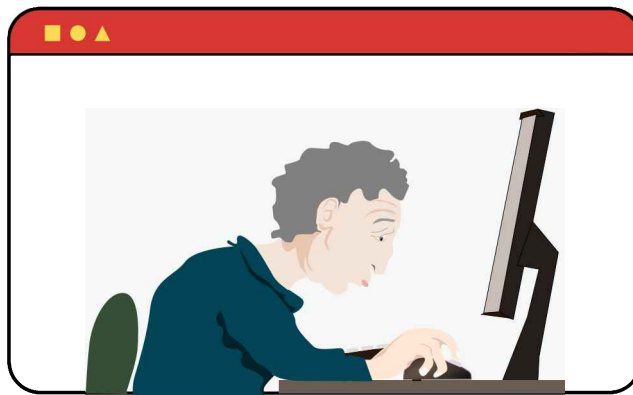
Fokus sendirian bukan berarti kamu kesepian. Itu berarti kamu cukup tangguh untuk menyelesaikan semuanya sendirian. Kamu mandiri dan siap kapan pun bergerak jika dibutuhkan. Kamu adalah orang yang selalu memastikan semua dapat terselesaikan di tanganmu.



Ketika sebuah ide singgah di kepalamu, kamu berutang padanya. Semakin cepat ide itu terselesaikan dalam karya nyata, artinya semakin cepat utangmu lunas.

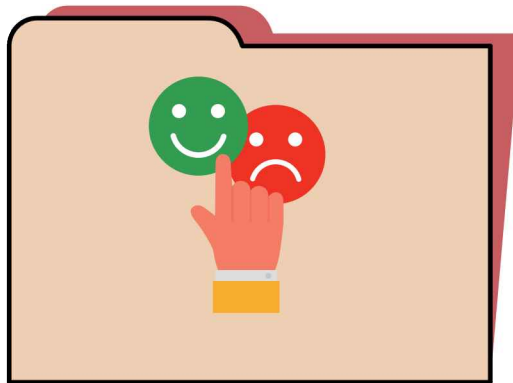


Orang yang fokus memiliki kekuatan
dan keajaiban dalam dirinya.



Mustahil

Tentu saja sebuah tantangan akan selalu tampak mustahil sampai kamu berhasil menyelesaikannya. Sayangnya tantangan lebih kompleks dan memiliki proses panjang untuk ditapaki. Karenanya wajar jika kamu kelelahan dan kewalahan hingga menganggapnya mustahil untuk diselesaikan.



Ingat, pikiranmu adalah senjata penentu. Jika kamu mulai berpikir bahwa semua berada di luar jangkauanmu. Berpikir ini mustahil. Sejatinya kamu sedang menghambat dirimu sendiri. Tepat saat kamu beranggapan “ini terlalu sulit, aku tak akan mampu,” kamu mulai mencari bukti-bukti untuk membenarkan pendapat tersebut. Batasan-batasan berlapis akan mulai tercipta pada pikiranmu lantas menjalar ke tangan dan seluruh tubuhmu, kemudian menumpulkan hatimu. Ketidakmungkinan itu akhirnya menjelma menjadi dirimu.

Perbesar lagi keyakinanmu untuk menyelesaikan ini.

Bayangkan dirimu sudah menyelesaikannya, betapa bahagia dan bangganya dirimu. Rasa lega itu, tahan kuat-kuat dan fokuslah kembali pada apa-apa yang harus kamu lakukan. Satu per satu maka kamu akan mendapati dirimu menyelesaikannya. Berada di tujuan yang semula dianggap tidak mungkin.





Ketidak mungkinan adalah milik mereka
yang menyerah terlalu cepat.

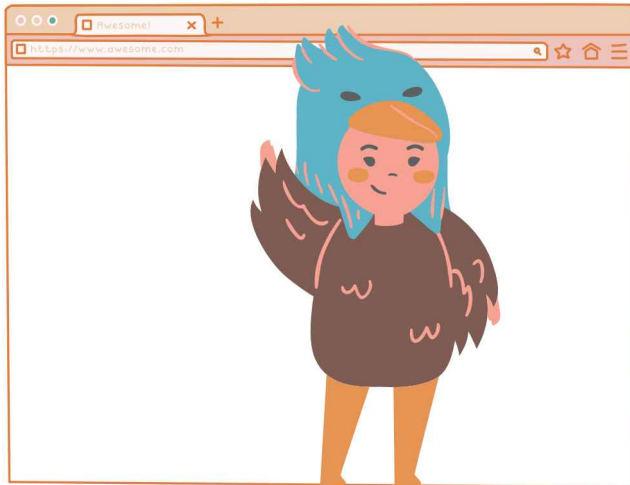


Saya suka sekali cerita saat seorang anak kecil duduk sambil menikmati lollipop-nya. Beberapa saat kemudian datang seorang wanita yang mengamati anak kecil itu. Wanita itu kemudian berkata, “permen bisa merusak gigimu, Nak.”

Anak kecil itu lantas menjawab, “kakekku berumur 103 tahun.”

“Apakah karena giginya sehat?”

“Tidak. Tapi karena ia tidak mengurus urusan orang lain.”



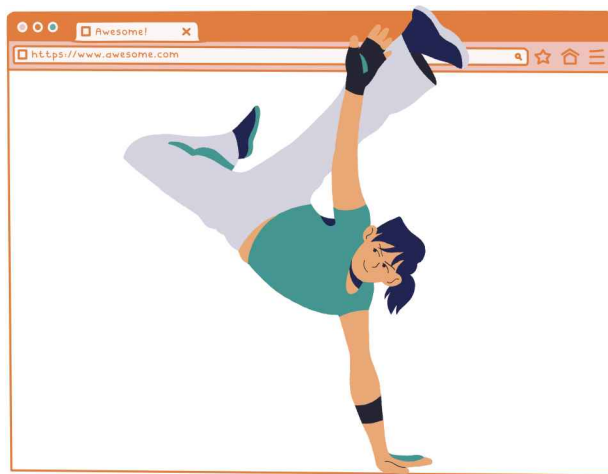
Menjaga pikiranmu tetap positif sepanjang waktu dilakukan dengan mengabaikan urusan orang lain, di mana kamu tidak diminta untuk membantu. Abaikan ucapan atau kata-kata yang bernada konyol, menakut-nakuti, mematahkan bahagiamu atau yang membuatmu tidak percaya diri.

Mengabaikan yang negatif adalah caramu menyelamatkan diri. Kamu bukan bagian dari kelompok negatif. Tetaplah teguh!

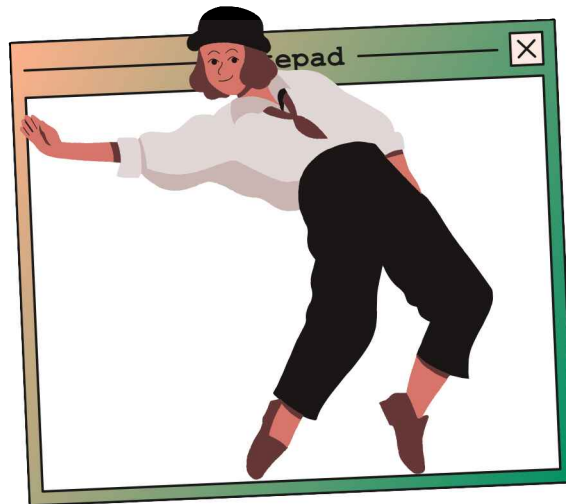


Perencanaan

“Tak ada jalan pintas untuk menjadi Hokage”. Yup! bahkan anak paling bodoh pun jika punya tujuan jelas, sungguh-sungguh percaya bahwa dirinya punya peluang, dan di atas semua itu, ia bertindak dengan penuh semangat. Tujuan paling tidak mungkin pun dapat dicapai.



Asalkan kamu bisa melihat jelas tujuan yang ingin kau capai, sebuah rencana dapat menjadi kendaraanmu. Percayai rencanamu. Jika gagal, ubah rencananya, bukan tujuannya. Tidak ada bahan bakar yang lebih mahal dari semangat.



Suatu hari rencanamu mungkin lancar,
hari berikutnya bisa gagal lagi. Tapi di
hari apa pun itu, asal kamu tidak
menyerah. Tidak masalah.



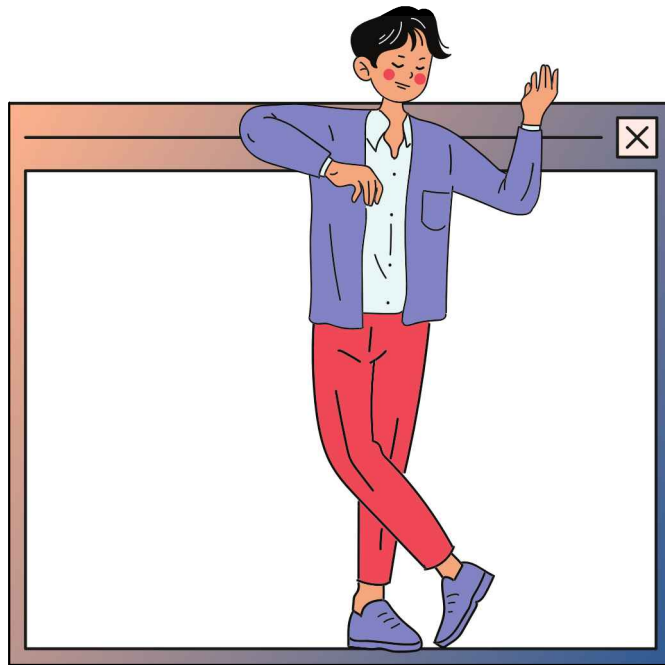
Terbiasa dengan Kegagalan

Kegagalan ada di sepanjang perjalanan mencapai sesuatu yang berharga. Seorang terpelajar pernah berkata bahwa percobaan yang gagal membuat kita selangkah lebih dekat pada kesuksesan.

Kamu mungkin mengalami kegagalan berkali-kali. Kamu mungkin terpuruk dan jatuh. Percayalah, kamu sedang jatuh ke depan. Terima itu. Kamu mungkin sangat malu, terluka, terkalahkan. Jangan khawatir, orang-orang sukses lainnya juga pernah semenderita itu.

Mereka menerima kegagalan lebih banyak dari yang mungkin bisa kamu bayangkan. Setiap kegagalan meninggalkan informasi, pelajari itu. Fokuslah mencari tahu, alasan kegagalanmu. Cari jalan keluarnya. Berikan usaha lebih besar untuk percobaan berikutnya.



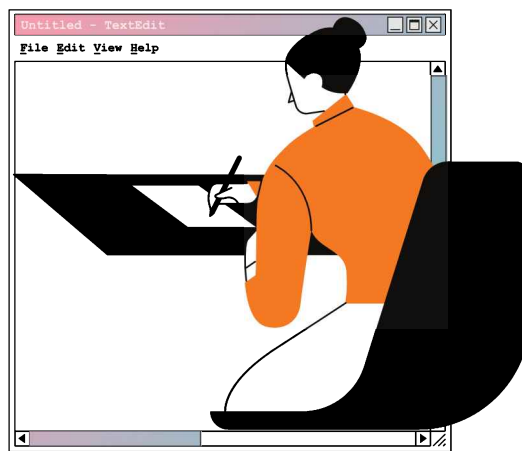


Percayalah, orang yang tidak pernah gagal
tidak pernah tahu bahwa semakin sering
kamu gagal, maka kegagalan tidak
menakutkan lagi.

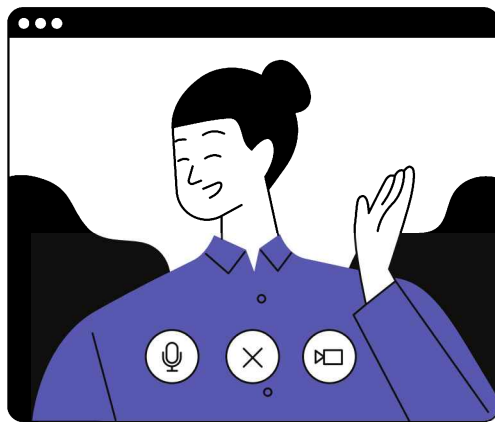


Apa kamu tahu, kenapa karya yang baik adalah karya yang selesai?

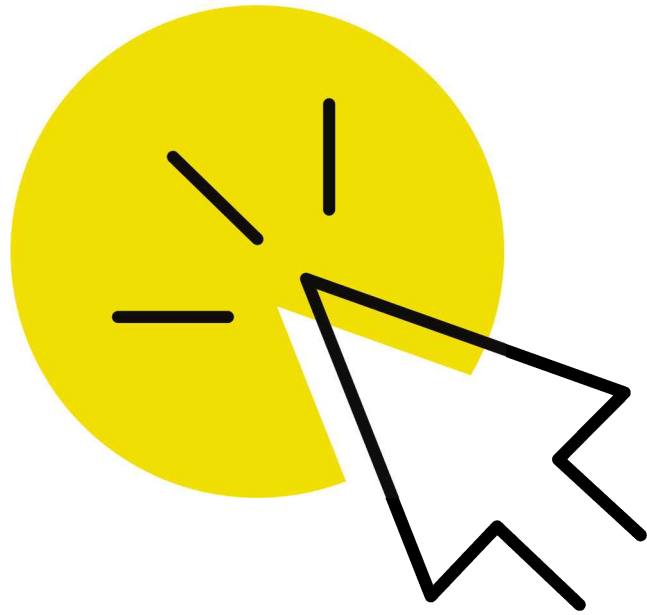
Karena hanya yang selesai yang dihitung. Bukan hanya omong kosong atau keinginan-keinginan tentang ini dan itu. Semua orang punya keinginan untuk melakukan banyak hal karena memang semua orang punya hati. Tapi orang yang punya keinginan dan mewujudkannya, itu yang langka. Kalau kamu salah satunya, kamu patut berbangga karena keinginanmu sejalan dengan tubuhmu.



Jika kamu ingin menciptakan sebuah karya tapi kamu menerima banyak kritikan. Maka perbaiki lagi berkali-kali. Kerjakan lebih cepat lagi. Kerjakan apa yang harus dikerjakan. Percayalah pada dirimu.



Kalau kamu masih punya waktu untuk mengeluh, artinya kamu terlalu lambat.



Salah Pilih

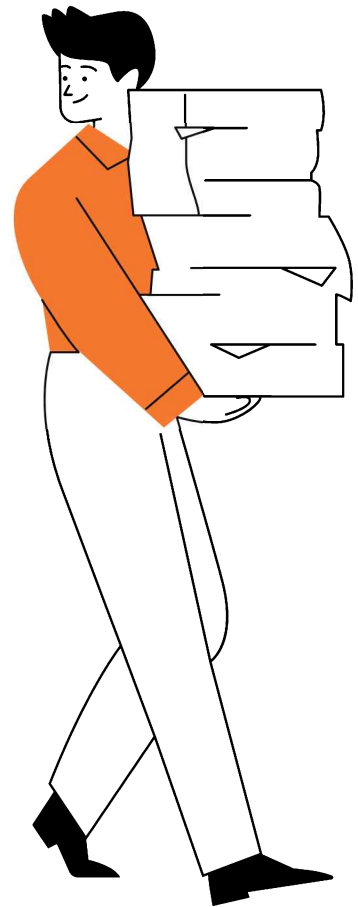
Sama, persis sama dengan ungkapan: “jika kamu hanya bahagia di hari sabtu dan minggu, maka kamu salah pilih pekerjaan.”

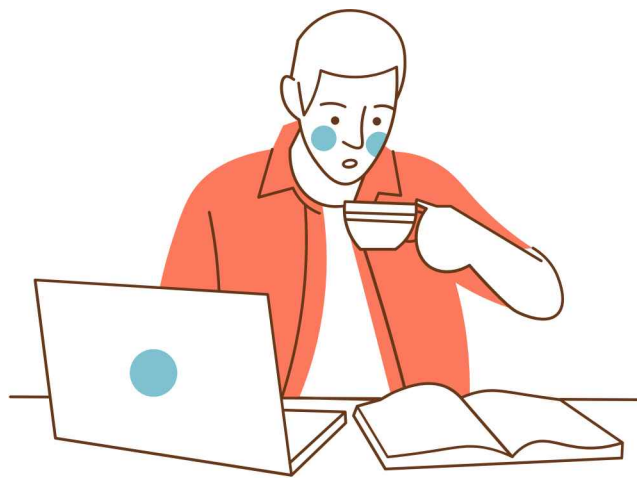
Jika kamu penulis dan mengalami writer' s block. Segera tinggalkan. Kamu memilih topik yang salah. Penulis bukan pekerjaan karena menulis adalah hobi. Kegembiraan. Seorang penulis tidak pernah bekerja, dia sedang bersenang-senang dengan dunia buatannya. Dia sedang merencanakan perubahan yang dibutuhkan dunia. Topik yang tepat akan mengisi siang dan malammu dengan sukacita.

Impian tidak sama dengan harapan. Impian adalah gambaran yang kamu ciptakan tentang dirimu di masa depan yang sedang mencapai sesuatu yang penting bagimu. Harapan adalah sesuatu yang kamu terima.

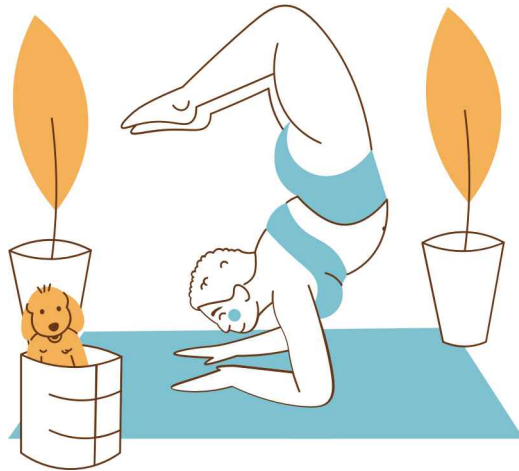
Jika itu hanya harapan, Kamu tidak akan merasakan tanganmu gemetar saat mengambil tantangan untuk mewujudkan impianmu. Kamu tidak akan akan mengetahui rasanya sekujur tubuh dialiri semangat untuk bekerja keras dan lebih keras lagi nanti.

Jika itu hanya harapan, kamu tidak akan mengerahkan semua yang kamu miliki untuk menaklukkan rintangan.





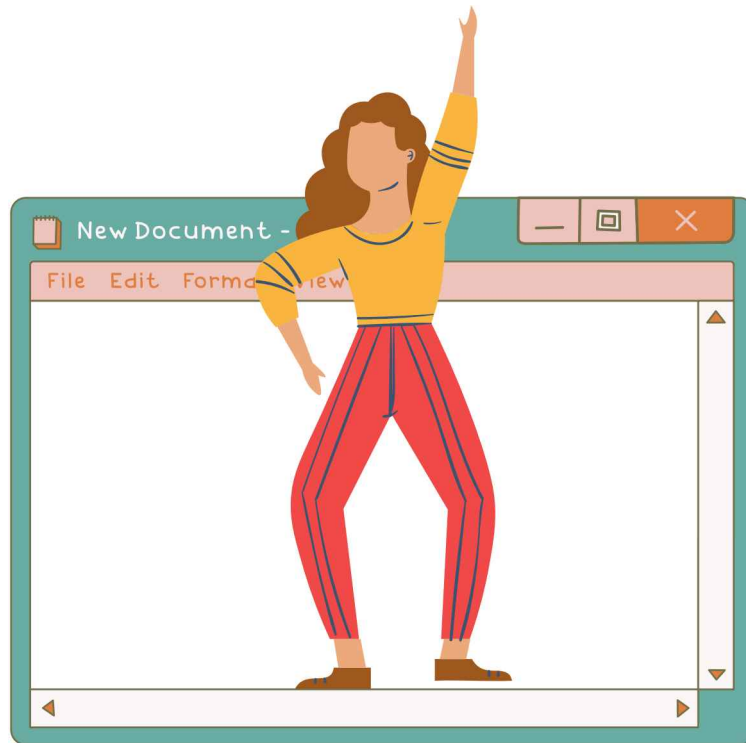
Sesedikit apa pun waktumu akan cukup bila digunakan untuk mengerjakan. Tapi sebanyak apa pun waktunya tak akan pernah cukup kalau kamu sambil membuat alasan, mengeluh, rehat, menunggu mood dan segala tetek bengeknya.



tidakkah hidupmu terlalu rumit?

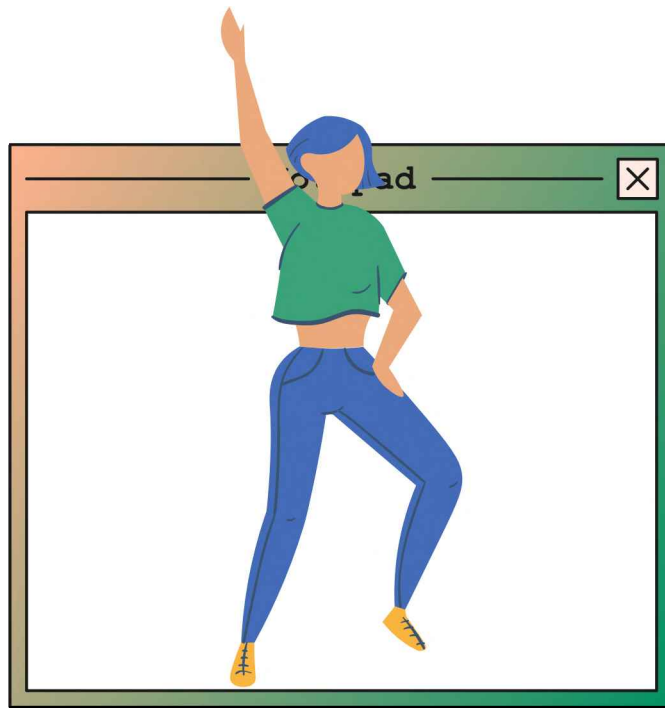
Kamu bisa menghemat waktu dengan langsung melakukannya. Semua pekerjaan itu sederhana, pikiranmu yang macam-macam membuatnya jadi sulit. Perasaan menambahkannya jadi rumit.

Lakukan apa yang harus dilakukan, jangan kebanyakan pertimbangan.



Menurutmu dari mana datangnya percaya diri? Bagaimana seseorang bisa muncul dengan penuh percaya diri? Apa yang membuatnya begitu?

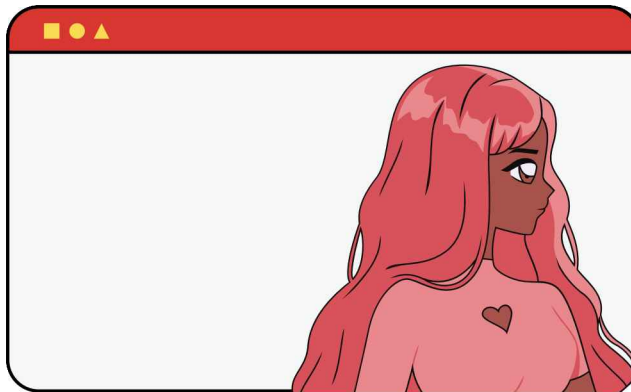
Jika kamu termasuk orang yang mempertanyakan itu, maka dengarkan baik-baik. Kepercayaan diri tidak turun dari langit, juga tidak datang dari pendidikan tinggi atau kekayaan keluarga. Dia percaya diri karena memutuskan untuk mempercayai segala yang ada pada dirinya.



Percaya diri itu keputusan yang dibuat sendiri dan siapa pun berhak membuat keputusan itu. Tidak sedikit orang yang berpendidikan tinggi tapi masih saja minder. Orang yang kaya raya tapi merasa tidak bisa apa-apa. Banyak orang yang telah mengatakan dirinya cantik tapi dia tetap tidak percaya. Menurutmu kenapa bisa begitu? Sebaliknya, di tempat lain ada orang yang pendidikannya biasa tapi tegap badannya, wajahnya penuh gurat keyakinan. Ada orang yang tidak seberapa cantiknya tapi dia merawat dan menunjukkannya tanpa keraguan sedikit pun.



Orang yang percaya diri akan melakukan apa pun sambil berkeyakinan dia akan berhasil. Mereka tidak berpikir bagaimana jika nanti gagal.

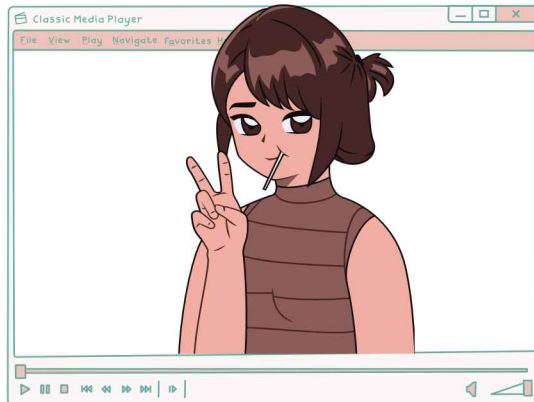


Saat ada kesempatan, ambillah! Karena kamu belum tahu bahwa sesuatu yang biasa dapat berubah luar biasa asal diberi kesempatan. Kesempatan juga membawa risiko, bagaimana jika segalanya menjadi lebih buruk?

Jika kamu berpikir demikian. Wajar. Tapi harus kukatakan bahwa saat kamu tidak mengambil risiko maka akan ada orang lain yang mengambilnya. Inilah sebab musabab ada teman kuliah yang akhirnya kerja di tempat yang sama. Gaji juga sama. Anehnya yang satu hidup biasa sedang yang satunya berlimpah.

Dia yang hidupnya berlimpah bersedia mengambil risiko untuk mengeksplor lebih jauh. Mengambil risiko untuk melakukan sesuatu yang belum dia ketahui.

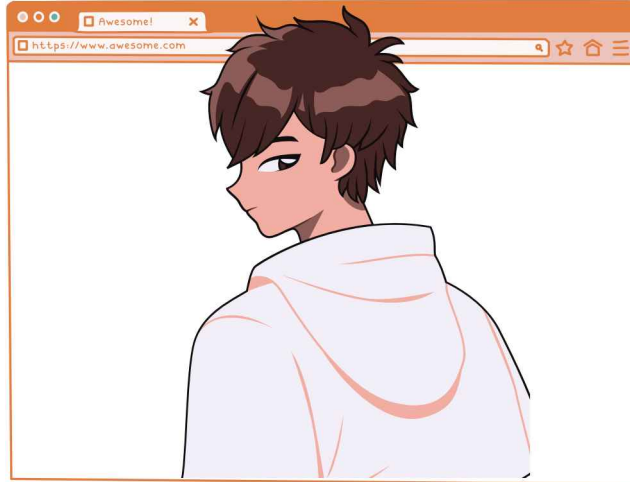
Dia melakukan sesuatu yang belum bisa dilakukan agar dia bisa suatu hari nanti. Coba baca lagi.



Kemunduran

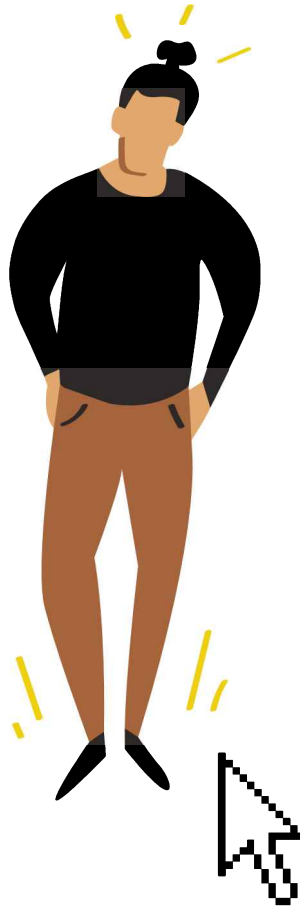
Ada kalanya kita dipaksa mundur oleh keadaan. Seperti penulis yang cedera tangannya. Pemikir yang terserang penyakit. Pengusaha yang kecelakaan. Mahasiswa yang dihadapkan pada masalah pelik keluarga dan sebagainya. Keadaan-keadaan yang memukulmu mundur.

Pada saat hal seperti itu terjadi padamu, selain pada Tahan, kamu dapat juga bergantung pada kebiasaan baikmu. Jangan remehkan kebiasaan, dia bisa menjadi kekuatan untuk membalikkan keadaan.

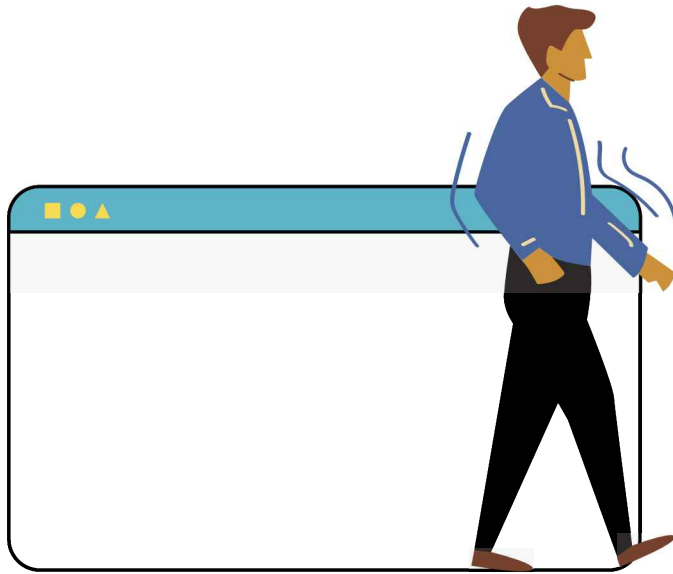


Jika kamu punya kebiasaan baik, seperti hidup bersih, tidur cukup dan tepat waktu. Olah raga seminggu dua kali dan kebiasaan baik lainnya yang kamu budi dayakan. Kamu hanya perlu membudidayakan kebiasaanmu. Setelah satu kebiasaan telah menjadi gaya hidup sehari-harimu. Mulailah membuat kebiasaan baik lainnya. Pertahankan hingga melewati tahun demi tahun. Pada saat itu sejatinya kamu tengah berevolusi. melakukan tahapan-tahapan maju. Banyak orang berhasil dimulai dari kemenangan-kemenangan kecil, terobosan-terobosan sederhana.

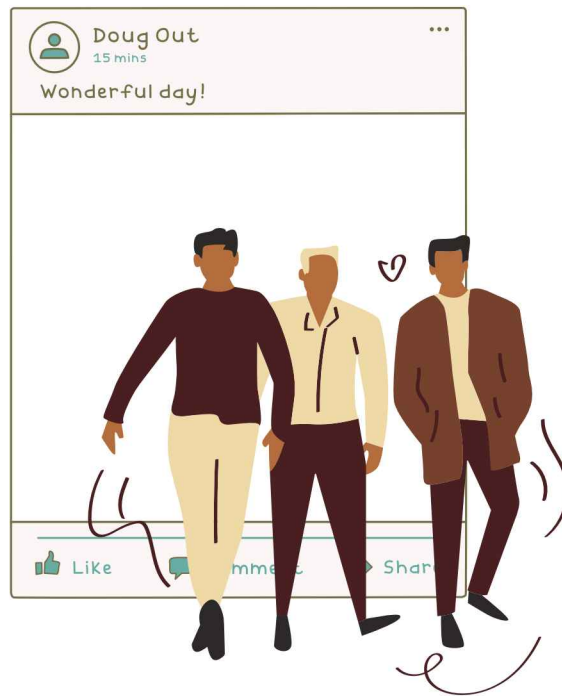
Orang yang dapat membangun kebiasaan baik demikian banyak adalah orang yang luar biasa karena konsistensinya telah teruji oleh waktu. Karenanya kualitas hidup seseorang dipengaruhi oleh kualitas kebiasaannya.



Hidup itu sederhana tapi tidak mudah bagi siapa pun. Jika kamu melihat orang yang hidupnya lancar-lancar saja, itu karena ia paham, kesulitan tidak untuk dipublikasikan.

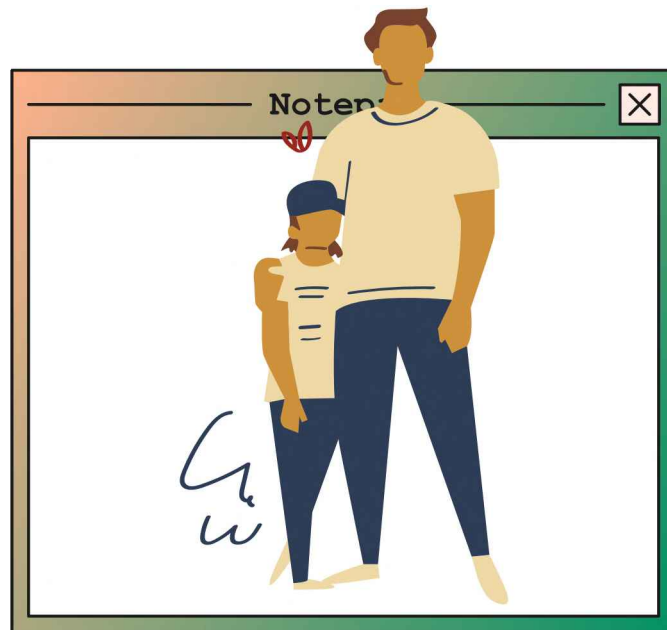


Sesederhana-sederhananya hidup, kamu harus memantaskan diri. Dan itu tidak pernah mudah. Kamu perlu terus berusaha. Lakukan apa yang kamu bisa. Masukkan dirimu pada tantangan-tantangan yang bisa memaksamu menguasai hal baru. Kamu perlu update pengetahuanmu.



Teman yang boleh kamu sia-siakan

Tidak semua pertemanan pantas dipertahankan. Jika mereka yang kamu sebut teman membuatmu merasa kecil, membuatmu terpaksa, mendorongmu untuk menyerah. Kamu boleh menyia-yiakannya.



Prioritaskan kebahagiaanmu. Ingat! Ada yang rela mempertaruhkan nyawanya agar kamu hidup di dunia ini. Membuat dirimu sendiri memudar dan tersakiti sama dengan menistakan mereka yang masih setia mengusahakan yang terbaik untukmu.

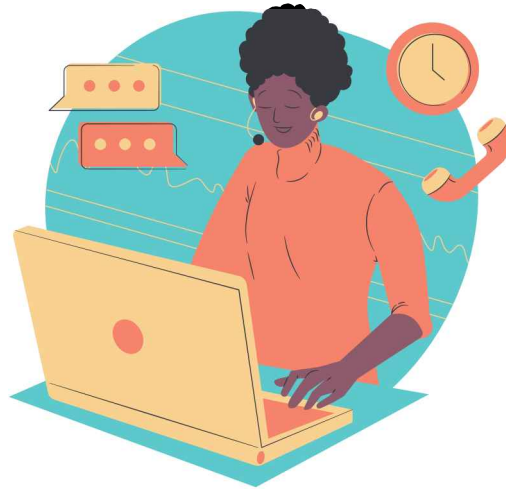
Kamu sosok hebat dimata mereka yang dapat menghargaimu.



Kalau kamu gagal ya gagal saja. Itu sudah cukup memalukan. Tidak perlu memermalukan diri lebih dalam dengan menyalahkan banyak hal.

Mau kamu beralasan sibuk, sakit, kecelakaan, tertimpa langit sekalipun. Dunia tidak betul-betul peduli dengan itu. Justru pada mereka yang tahu diri. Mereka yang mengakui kegagalannya, dunia sering kali berbaik hati.

Ini bukan tentang alasan yang bagaimana yang bisa diterima. Semua orang bisa saja beralasan. Ini tentang mental seorang pemenang yang haram baginya untuk sibuk beralasan.

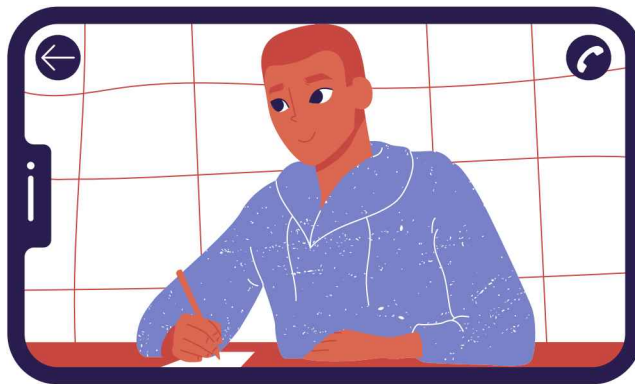


Hindari menunda pekerjaan, karena apa pun alasan penundaannya, ujung-ujungnya pekerjaanmu tidak selesai. Mau selesai secepatnya tanpa kendala, mau hasilnya bagus dan dapat respon manis, mau pekerjaan-pekerjaan lain berdatangan. Terlalu banyak maumu sampai lupa, kalau kamu tidak melakukannya sekarang, kamu tidak akan mendapatkan apa pun yang kamu mau.

Waktumu terbatas! Kumpulkan kekuatan untuk memukul mundur kemalasan dan semua penundaan.

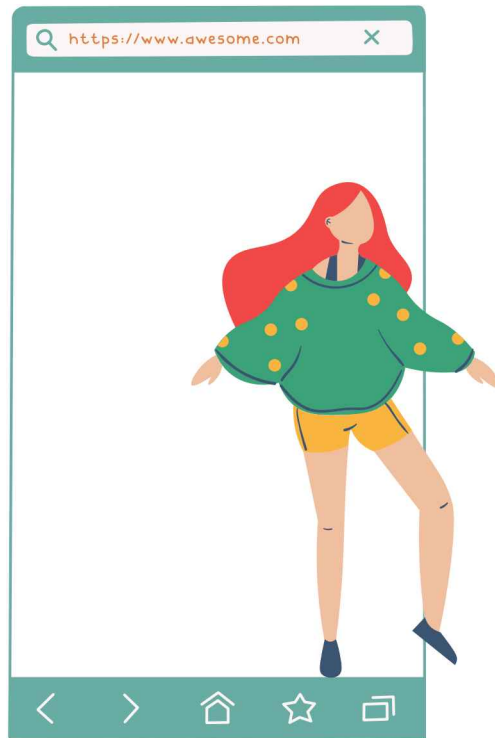


Perjuangan memang melelahkan. Apalagi kalau tujuanmu bercabang-cabang. Diberi iming-iming sedikit langsung goyah. Ganti tujuan, ganti arah. Atau bisa-bisa semua kamu perjuangkan.



Kamu harus single-minded. Selesaikan apa yang sudah kamu mulai terlebih dahulu. Tidak perlu khawatir akan tawaran lain. Jika untuk satu hal kamu mampu membuktikan dirimu sanggup menyelesaikannya. Orang melihat integritasmu. Kesempatan yang mampir berikutnya akan lebih berharga dari yang telah kamu lewatkan.

Kawal dirimu untuk satu hal yang telah kamu putuskan!



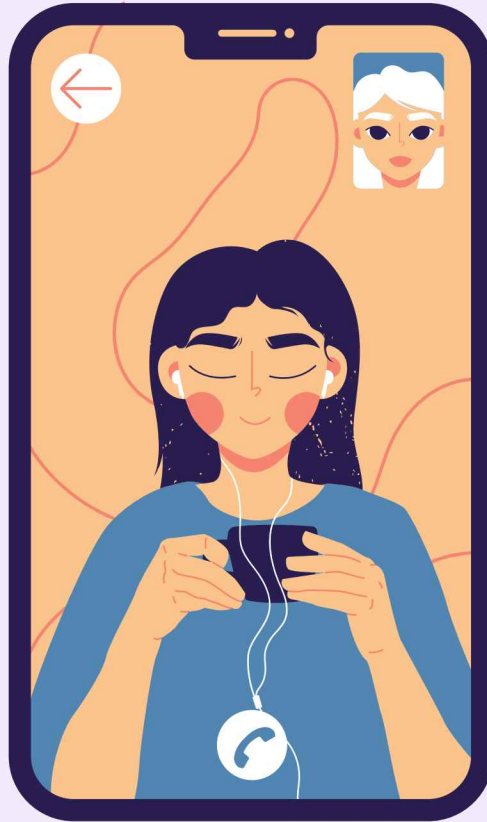
Kita semua hanya mencoba. Karena kepastian tidak pernah ada sejak semula. Wajar kalau salah.



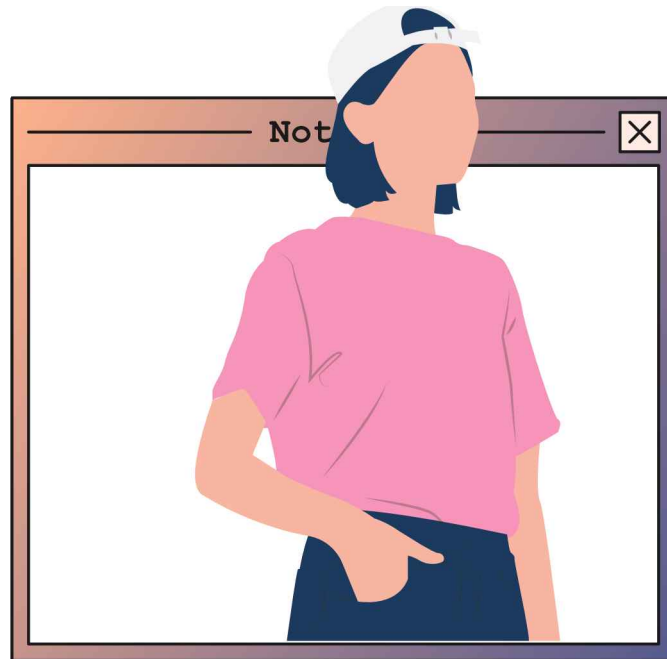
Tidak ada larangan untuk meminta tolong jika kamu kewalahan. Kamu hanya perlu memastikan kamu meminta pertolongan pada ahlinya. Bahkan ketika kamu tidak punya siapa pun yang dapat membantu, ingat ada Allah dipihakmu.

Mintalah tolong. Libatkan Allah dalam usahamu. Pernah dengar perumpamaan tentang dua orang yang membawa koper. Koper A beratnya 60kg dan koper B, 20kg. Mana yang lebih kewalahan mengangkat? Bisa jadi B lebih kewalahan karena dia bawa sendiri sedangkan A lebih ringan karena menyerahkannya pada porter.

Berat tidaknya beban kita bisa jadi dipengaruhi oleh ada tidaknya pertolongan Allah dalam usahamu. Kamu melibatkan Allah atau tidak? Coba renungkan.



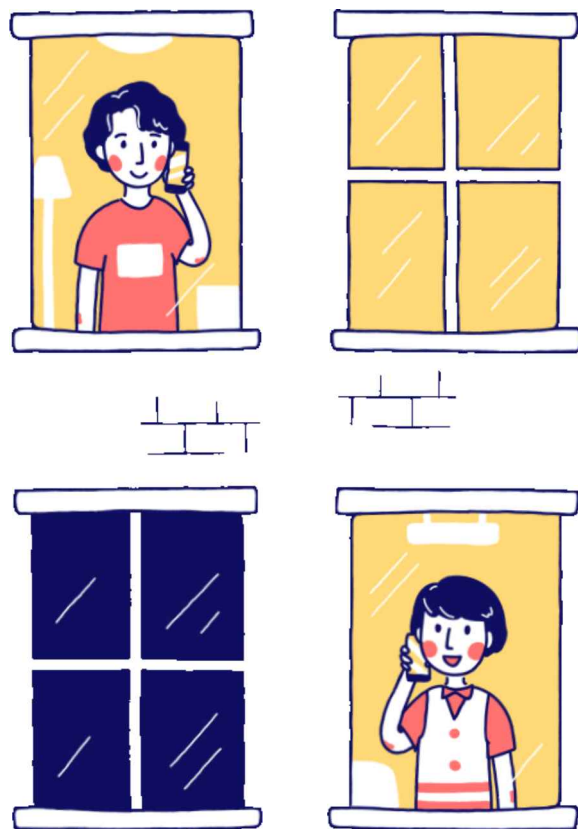
Wifitahun
i'mah



Dua alasan kenapa seorang perempuan dan seorang pria tidak bisa berteman. Yang pertama karena rasa benci dan yang kedua karena rasa cinta



Teman tidak harus menjadi pasangan
tapi pasangan seharusnya bisa
menjadi seorang teman



Perihal cinta hanya tentang dua hal:
diterima atau ditolak

Tentang Penulis

Kumpulan quote ini memiliki empat penulis, yaitu:

- Lailil Wakhidatus Solikha. Wanita yang gemar memancing dunia seni untuk menggugah daya santap penikmat.
- Faizatul Fitria anak pertama dari tiga bersaudara yang terus berusaha mencari jati diri.
- Tara Deviani yang hobi menghalu. Punya cita-cita menulis dan mencetak semua halusinasi yang berkunjung agar bisa diberi nama dan diabadikan.
- Miftahun Ni'mah lahir di Mojokerto. Anak kedua dari tiga bersaudara. Hamba Allah yang jauh dari sempurna.

Belum diciptakan skin care yang bisa
mencerahkan masa depan. Jadi aku harap
buku ini sampai Padamu untuk teman
menepi, mengumpulkan keteguhan untuk
berjuang lagi.

